

TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ABAD KE-21

Moh. Ersat, STAI Sabilul Muttaqin, Mojokerto

E-mail: *ersat69@gmail.com*

Laila Badriyah, Universitas Sunan Giri Surabaya

Yuliasutik, Universitas Sunan Giri Surabaya

Abstract

Global changes marked by the rapid development of digital technology and social dynamics in the 21st century have brought major implications for education systems, including Islamic education. Islamic educational institutions face dual challenges, namely the demand to improve quality and competitiveness at the global level and the obligation to maintain Islamic values and identity. This condition requires a transformation of Islamic education management that is able to respond to changes in an adaptive and sustainable manner. This article aims to examine the transformation of Islamic education management in the 21st century by highlighting the paradigm shift in management, the role of transformative leadership, the use of digital technology, and the implementation of quality management. This research uses a qualitative approach through literature review of various relevant scientific sources. The results of the study show that the transformation of Islamic education management is a fundamental element in improving the effectiveness of the management of educational institutions. The integration between modern management principles and Islamic values is key in creating Islamic education that is relevant, quality, and able to produce intellectual, spiritual, and social superior human resources in the 21st century.

Keywords: Islamic education management, transformation, 21st century, leadership, digitalization.

Abstrak

Perubahan global yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi digital dan dinamika sosial di abad ke-21 telah membawa implikasi besar terhadap sistem pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan ganda, yaitu tuntutan peningkatan kualitas dan daya saing di tingkat global serta kewajiban menjaga nilai-nilai dan identitas keislaman. Kondisi tersebut menuntut adanya transformasi manajemen pendidikan Islam yang mampu merespons perubahan secara adaptif dan berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam di abad ke-21 dengan menyoroti perubahan paradigma pengelolaan, peran kepemimpinan transformatif, pemanfaatan teknologi digital, serta penerapan manajemen mutu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi

manajemen pendidikan Islam merupakan elemen fundamental dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Integrasi antara prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam menjadi kunci dalam menciptakan pendidikan Islam yang relevan, bermutu, dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara intelektual, spiritual, dan sosial di abad ke-21.

Kata kunci: manajemen pendidikan Islam, transformasi, abad ke-21, kepemimpinan, digitalisasi.

Pendahuluan

Abad ke-21 merupakan era yang ditandai oleh perubahan multidimensional yang berlangsung secara cepat dan masif. Perkembangan teknologi informasi, arus globalisasi, serta perubahan struktur sosial telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan di era ini dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, kemampuan berkolaborasi, serta literasi teknologi.¹ Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan penyesuaian sistemik agar mampu menjawab tantangan dan kebutuhan zaman. Dalam konteks tersebut, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan moral peserta didik berdasarkan nilai-nilai keislaman, pendidikan Islam dihadapkan pada

tuntutan untuk tetap relevan dengan perkembangan global. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang memiliki kedalaman spiritual dan akhlak mulia, tetapi juga sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi.² Kondisi ini menempatkan transformasi manajemen pendidikan Islam sebagai kebutuhan yang bersifat strategis.

Manajemen pendidikan Islam pada praktiknya masih sering diwarnai oleh pendekatan tradisional yang menekankan aspek administratif dan birokratis. Pola manajemen semacam ini cenderung kurang fleksibel dan tidak responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal. Akibatnya, inovasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam sering kali berjalan lambat dan tidak terarah. Mundzir mengemukakan bahwa lemahnya sistem manajerial menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam pengembangan kualitas dan

¹ Badriyah, L. (2025). Relevansi Pemikiran Ibnu Khaldun Dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1338–1346.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41409>

² Ali Munirom, "Analysis of the Urgency of Islamic Education Management Globalization Era," *Jurnal Eduscience* 10, no. 2 (August 2023): 624–34,
<https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4663>.

Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Abad ke-21

daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah persaingan global.³ Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pengelolaan pendidikan secara signifikan. Digitalisasi tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada sistem administrasi, pengelolaan sumber daya, serta pengambilan keputusan berbasis data.⁴ Model pembelajaran daring dan hibrida, sistem informasi manajemen pendidikan, serta pemanfaatan *platform digital* menuntut kesiapan manajerial yang memadai. Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi digital harus dilakukan secara bijak dengan tetap memperhatikan nilai-nilai pedagogis dan spiritual yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan Islam.

Selain aspek teknologi, kepemimpinan memegang peranan penting dalam proses transformasi manajemen pendidikan Islam. Kepemimpinan di abad ke-21 dituntut untuk bersifat visioner, kolaboratif, dan mampu mendorong perubahan secara berkelanjutan. Pemimpin lembaga

pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tuntutan kompetensi abad ke-21. Prasetyowati menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki peran strategis dalam menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan mutu.⁵ Transformasi manajemen pendidikan Islam juga berkaitan erat dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dalam era persaingan global, kualitas menjadi indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan. Penerapan manajemen mutu berkelanjutan dipandang sebagai pendekatan yang efektif untuk menjamin tercapainya standar pendidikan yang tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Asykur menyatakan bahwa manajemen mutu dalam pendidikan Islam berkontribusi pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, efektivitas pembelajaran, serta daya saing lulusan.⁶ Lebih lanjut, konsep *Society 5.0* mempertegas urgensi

³ Moh Mundzir, "Transforming Management of Islamic Educational Institutions in Indonesia: Concepts, Strategic Shifts, and Implementation Challenges," *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 25, no. 2 (December 2025): 395–412, <https://doi.org/10.21154/altahrir.v25i2.1155> 1.

⁴ Trias Fatih Mubaidilla and Irfa'i Alfian Mubaidilla, "An Adaptive Management Model of Islamic Education toward Social and Cultural Transformation," *Journal of Educational Management and Strategy* 4, no. 1 (May 2025):

66–85, <https://doi.org/10.57255/jemast.v4i1.1510>.

⁵ Firda Prasetyowati et al., *Transformative Leadership for Integrating Islamic Values and 21st Century Skills: A Conceptual Framework for Contemporary Islamic Education*, n.d.

⁶ Muamar Asykur et al., "Transformation of Islamic Education In The 5.0 Era: The Role of Quality Management in Improving the Standards and Relevance of Islamic Education," *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 7, no. 4 (2024): 201–14.

transformasi manajemen pendidikan Islam. *Society 5.0* menekankan harmonisasi antara pemanfaatan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga pendidikan tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan produktivitas, tetapi juga pada penguatan aspek etika dan moral. Pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mewujudkan konsep tersebut, asalkan didukung oleh sistem manajemen yang inovatif dan adaptif. Namun demikian, Badriyah menyoroti bahwa kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur manajerial masih menjadi tantangan utama dalam menghadapi era *Society 5.0*.⁷

Berbagai kajian terdahulu telah membahas isu transformasi pendidikan Islam dari perspektif kebijakan, kepemimpinan, dan teknologi. Meskipun demikian, kajian yang mengintegrasikan secara komprehensif aspek manajerial, kepemimpinan, digitalisasi, dan nilai-nilai Islam dalam konteks abad ke-21 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, artikel ini berupaya memberikan kontribusi dengan mengkaji transformasi manajemen pendidikan Islam secara holistik sebagai strategi adaptif dalam menghadapi dinamika perubahan global. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini difokuskan pada pembahasan mengenai konsep

transformasi manajemen pendidikan Islam di abad ke-21, faktor-faktor pendorong transformasi, serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas dan relevansi lembaga pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, dinamika, serta arah transformasi manajemen pendidikan Islam di abad ke-21 melalui analisis terhadap berbagai pemikiran teoretis dan temuan penelitian sebelumnya (Creswell, 2014). Studi kepustakaan dinilai relevan untuk mengkaji isu-isu konseptual dan strategis dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan transformasi manajemen dan kebijakan pendidikan Islam (Zed, 2018).

Data penelitian bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui berbagai publikasi ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional terakreditasi, buku

⁷ Laila Badriyah, Yorman, and Moh. Wardi, "Policy Analysis of Islamic Educational Institutions in Facing the Challenges of Society 5.0: Innovation, Learning, and Technology-

Based Infrastructure," *Multidisciplinary Reviews* 9, no. 1 (July 2025): 2026012, <https://doi.org/10.31893/multirev.2026012>.

akademik, prosiding seminar, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dikaji mencakup kajian tentang manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan transformatif, digitalisasi pendidikan, serta pendidikan abad ke-21 dan Society 5.0 (Mundzir, 2020; Prasetyowati, 2021; Badriyah, 2022). Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi substansi, kredibilitas penulis, serta keterbaruan publikasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada berbagai basis data ilmiah, seperti *Google Scholar*, *Garuda*, dan portal jurnal terindeks nasional maupun internasional. Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran antara lain “manajemen pendidikan Islam”, “transformasi pendidikan Islam”, “kepemimpinan transformatif”, “pendidikan abad ke-21”, dan “digitalisasi pendidikan”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilahan dan pemfokusan informasi yang relevan dengan tema penelitian. Tahap kedua adalah kategorisasi, yakni pengelompokan data ke dalam tema-tema utama seperti konsep transformasi manajemen pendidikan Islam, faktor pendorong perubahan,

peran kepemimpinan, serta tantangan dan strategi implementasi. Tahap ketiga adalah interpretasi data, yaitu analisis kritis terhadap temuan-temuan literatur dengan mengaitkan berbagai perspektif teoretis untuk membangun argumentasi yang koheren dan sistematis (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Untuk menjaga validitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pandangan dan hasil penelitian dari sejumlah literatur yang berbeda. Selain itu, dilakukan pula telaah kritis terhadap sumber-sumber yang digunakan guna meminimalkan bias dan memastikan bahwa simpulan yang dihasilkan didasarkan pada landasan ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan (Creswell & Poth, 2018).

Melalui pendekatan metodologis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai transformasi manajemen pendidikan Islam di abad ke-21 serta menawarkan kerangka konseptual yang dapat dijadikan rujukan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan sistem manajemen yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada nilai-nilai Islam.

Hasil dan Pembahasan

Transformasi manajemen pendidikan Islam di era abad ke-21 merupakan suatu proses strategis yang

dipicu oleh interaksi antara perkembangan global, kemajuan teknologi, serta tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. Bagian ini menguraikan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dengan fokus pada tiga aspek utama: (1) konsep transformasi manajemen pendidikan Islam, (2) faktor-faktor pendorong transformasi, serta (3) strategi implementasi manajemen pendidikan Islam.

Transformasi Manajemen Pendidikan Islam

Transformasi manajemen pendidikan Islam merupakan proses pembaruan yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pembaruan ini mencakup seluruh fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pendidikan, dengan menekankan integrasi antara nilai-nilai keislaman dan praktik manajemen kontemporer. Transformasi tersebut bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu.⁸ Oleh sebab itu, perubahan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan administratif, melainkan juga

menyentuh dimensi struktural, kultural, dan paradigma pengelolaan pendidikan Islam. Dalam konteks abad ke-21, transformasi manajemen pendidikan Islam menuntut adanya keseimbangan antara capaian akademik, pembentukan karakter dan spiritualitas, serta pengembangan kompetensi abad ke-21. Lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, meliputi ranah intelektual, afektif, dan keterampilan, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, serta literasi digital.⁹ Oleh karena itu, transformasi manajemen perlu diarahkan pada penguatan sistem pembelajaran, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan kurikulum adaptif, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh proses manajerial dan pembelajaran.

Sejalan dengan pandangan Prasetyowati, transformasi manajemen pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan inovasi teknologi atau pembaruan administratif, tetapi juga menuntut perubahan mendasar dalam pola kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem pengambilan keputusan. Hal ini mengharuskan pergeseran dari

⁸ Marjuni Marjuni, "The Transformation of Islamic Education and the Global Future Challenges of Islamic Higher Education in Indonesia," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 25 (October 2022): 236-49, <https://doi.org/10.24252/lp.2022v25n2i5>.

⁹ Roudoh Roudoh et al., "Reconstruction of Islamic Education Management through Strengthening the Integration of Islamic Values," *Halaqa: Islamic Education Journal* 8, no. 2 (November 2024): 161-67, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v8i2.1691>.

model kepemimpinan tradisional yang bersifat birokratis menuju kepemimpinan transformatif yang visioner, partisipatif, dan inovatif.¹⁰ Dalam kerangka ini, pimpinan lembaga pendidikan Islam diposisikan sebagai motor penggerak perubahan yang mampu menumbuhkan budaya mutu, mendorong inovasi, serta mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam dengan tuntutan kompetensi global. Lebih lanjut, Fitri menekankan bahwa manajemen pendidikan Islam modern mengadopsi prinsip *integrated quality management*, yakni pendekatan pengelolaan yang berorientasi pada mutu secara komprehensif dengan memperhatikan kualitas proses dan hasil pendidikan. Pendekatan ini menuntut keselarasan antara visi, misi, dan tujuan lembaga dengan strategi manajerial yang terencana dan berjangka panjang, serta didukung oleh sistem evaluasi yang berkelanjutan.¹¹ Transformasi ini juga mencakup pemanfaatan data dan indikator kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional, objektif, dan akuntabel, sehingga pengelolaan pendidikan dapat berlangsung secara lebih sistematis dan terukur. Dengan demikian, transformasi manajemen pendidikan Islam tidak semata-mata diarahkan pada peningkatan efisiensi administratif, tetapi juga pada penguatan kualitas

akademik, spiritual, dan sosial peserta didik secara seimbang. Melalui transformasi ini, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, memiliki kedalaman spiritual, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dalam menghadapi perubahan global yang dinamis, transformasi manajemen pendidikan Islam menjadi strategi adaptif yang krusial untuk menjamin keberlanjutan, relevansi, dan daya saing lembaga pendidikan Islam.

Faktor-Faktor Pendorong Transformasi Manajemen Pendidikan Islam

Faktor-faktor yang mendorong perlunya transformasi manajemen pendidikan Islam dapat dibagi menjadi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal pendorong transformasi manajemen pendidikan Islam sebagai berikut:

a. Globalisasi dan Persaingan Pendidikan

Globalisasi membawa perubahan signifikan terhadap sistem pendidikan secara global. Pendidikan Islam menghadapi tekanan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, mampu bersaing di tingkat internasional, dan adaptif terhadap perubahan sosial serta

¹⁰ Prasetyowati et al., *Transformative Leadership for Integrating Islamic Values and 21st Century Skills: A Conceptual Framework for Contemporary Islamic Education*.

¹¹ Rika Fitri, Syofya Yetni, and Syofia Riantito, *Islamic Education Management Model in Madrasah*, n.d.

teknologi.¹² Hal ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengadopsi praktik manajemen modern agar lulusan memiliki kompetensi akademik dan keterampilan sosial yang relevan dengan kebutuhan global.

b. Kemajuan Teknologi dan Digitalisasi

Perkembangan teknologi informasi telah merubah paradigma pengelolaan pendidikan secara fundamental. Teknologi tidak hanya digunakan untuk administrasi dan pembelajaran daring, tetapi juga untuk monitoring kinerja, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.¹³ Pemanfaatan teknologi memungkinkan akses informasi yang cepat dan efisien, namun menuntut kesiapan manajerial dan kompetensi digital dari tenaga pendidik dan pemimpin lembaga.

c. Era Society 5.0

Konsep *Society 5.0* menekankan integrasi antara teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga pendidikan tidak hanya fokus pada produktivitas, tetapi juga pada penguatan moral dan spiritual. Pendidikan Islam memiliki peran

strategis dalam membentuk generasi yang seimbang antara kompetensi teknis dan karakter Islami, sehingga transformasi manajemen perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip etika, moral, dan religius.

Faktor Internal

a. Kepemimpinan Transformatif

Kepemimpinan transformatif merupakan faktor internal yang menentukan keberhasilan transformasi. Pemimpin pendidikan Islam yang visioner dan inovatif mampu membangun budaya organisasi yang mendukung perubahan, meningkatkan motivasi tenaga pendidik, dan mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan.¹⁴

b. Kesiapan Sumber Daya Manusia

Kualitas dan kompetensi tenaga pendidik serta staf manajerial menjadi faktor penting. Peningkatan kapasitas melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan literasi digital diperlukan untuk menjamin implementasi transformasi yang efektif.¹⁵

¹² Mundzir, "Transforming Management of Islamic Educational Institutions in Indonesia."

¹³ Blanka Székely, Szilvia Erdeiné Késmárkigally, and Zoltán Lakner, "Hybrid Project Management: Scoping Review," *Project Leadership and Society* 6 (December 2025): 100182, <https://doi.org/10.1016/j.plas.2025.100182>.

¹⁴ Prasetyowati et al., *Transformative Leadership for Integrating Islamic Values and 21st Century Skills: A Conceptual Framework for Contemporary Islamic Education*.

¹⁵ Asykur et al., "Transformation of Islamic Education In The 5.0 Era."

c. Kebijakan dan Regulasi Pendidikan Islam

Kebijakan pemerintah dan regulasi internal lembaga pendidikan Islam memengaruhi arah dan keberhasilan transformasi. Kebijakan yang mendukung inovasi, digitalisasi, dan manajemen mutu memberikan kerangka kerja yang jelas bagi lembaga untuk melakukan transformasi secara sistematis¹⁶.

Strategi Implementasi Transformasi

Berdasarkan kajian literatur, strategi implementasi transformasi manajemen pendidikan Islam meliputi beberapa aspek penting:

a. Integrasi Nilai Islam dengan Praktik Manajemen Modern

Transformasi harus dijalankan dengan mempertahankan keseimbangan antara prinsip-prinsip Islam dan praktik manajemen kontemporer. Nilai-nilai spiritual, etika, dan akhlak menjadi dasar pengambilan keputusan, sementara metode manajemen modern seperti perencanaan strategis, pengelolaan berbasis kompetensi, dan evaluasi berbasis data diterapkan secara sistematis¹⁷.

b. Penerapan Manajemen Mutu Berkelanjutan

Manajemen mutu berkelanjutan menjadi strategi penting untuk

meningkatkan efektivitas transformasi. Lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan indikator kinerja, melakukan evaluasi secara periodik, dan memperbaiki proses secara berkesinambungan.¹⁸ Implementasi standar mutu yang konsisten akan meningkatkan kredibilitas lembaga serta relevansi lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

c. Pemanfaatan Teknologi Digital

Digitalisasi harus menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan Islam. Penggunaan sistem informasi manajemen, platform pembelajaran daring, dan analisis data pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan ketepatan pengambilan keputusan.¹⁹ Teknologi juga mendukung model pembelajaran hybrid yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

d. Penguatan Kepemimpinan dan Budaya Organisasi

Kepemimpinan transformatif menjadi penggerak utama perubahan. Pemimpin harus mampu membangun budaya organisasi yang inovatif, kolaboratif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Pelatihan kepemimpinan, mentoring, dan program pengembangan kapasitas menjadi

¹⁶ Székely, Késmárki-Gally, and Lakner, "Hybrid Project Management."

¹⁷ Roudoh et al., "Reconstruction of Islamic Education Management through Strengthening the Integration of Islamic Values."

¹⁸ Asykur et al., "Transformation of Islamic Education In The 5.0 Era."

¹⁹ Székely, Késmárki-Gally, and Lakner, "Hybrid Project Management."

strategi penting untuk mencetak pemimpin masa depan yang adaptif dan visioner²⁰.

Transformasi manajemen pendidikan Islam di abad ke-21 membawa implikasi strategis yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kelembagaan, penguatan daya saing, efektivitas pengelolaan pendidikan, serta kontribusi terhadap pembangunan peradaban global berbasis nilai kemanusiaan dan spiritualitas. Perubahan paradigma manajemen yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, teknologi digital, serta prinsip manajemen modern mendorong terciptanya sistem pendidikan Islam yang lebih adaptif, responsif, dan berkelanjutan.

a. Peningkatan Kualitas Lulusan

Transformasi manajemen pendidikan Islam berimplikasi langsung terhadap peningkatan mutu lulusan, baik dari aspek akademik, spiritual, sosial, maupun keterampilan abad ke-21. Lulusan diharapkan tidak hanya memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga kecerdasan emosional, akhlak mulia, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan kerangka *21st century skills* yang menekankan pentingnya keseimbangan antara

hard skills dan *soft skills* dalam membentuk sumber daya manusia unggul.²¹ Dalam konteks pendidikan Islam, kualitas lulusan tidak hanya diukur melalui capaian akademik, tetapi juga melalui internalisasi nilai-nilai keislaman dalam perilaku sehari-hari. Integrasi nilai spiritual dalam sistem manajemen pendidikan mendorong terbentuknya karakter religius, tanggung jawab sosial, dan kesadaran moral peserta didik. Dengan demikian, transformasi manajemen pendidikan Islam berkontribusi terhadap lahirnya generasi muslim yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing global.

b. Penguatan Daya Saing Lembaga

Transformasi manajemen pendidikan Islam turut memperkuat posisi strategis lembaga pendidikan Islam dalam kompetisi global. Penerapan prinsip *good governance*, manajemen mutu terpadu (*total quality management*), serta pemanfaatan teknologi digital menjadikan lembaga lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan publik dan memperluas jejaring kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional ²²(Astuti, 2020). Lebih lanjut, lembaga

²⁰ Prasetyowati et al., *Transformative Leadership for Integrating Islamic Values and 21st Century Skills: A Conceptual Framework for Contemporary Islamic Education*.

²¹ "[No Title Found]," *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, n.d.

²² Haudi Haudi and Hadion Wijoyo, *TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENDIDIKAN* (2020).

pendidikan Islam yang adaptif terhadap perubahan mampu mengembangkan keunggulan kompetitif berbasis nilai, yakni perpaduan antara kualitas akademik dan kekuatan spiritual. Porter menegaskan bahwa daya saing institusi tidak hanya ditentukan oleh efisiensi operasional, tetapi juga oleh diferensiasi nilai yang menjadi identitas utama lembaga.²³ Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam berperan sebagai *distinctive advantage* yang memperkuat eksistensi lembaga pendidikan Islam di tengah persaingan global.

- c. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Pendidikan
- Transformasi manajemen pendidikan Islam mendorong peningkatan efektivitas pengelolaan pendidikan melalui integrasi teknologi informasi, sistem manajemen mutu, serta kepemimpinan transformatif. Digitalisasi sistem administrasi dan pembelajaran memungkinkan percepatan layanan, efisiensi operasional, serta akurasi pengelolaan data kelembagaan.

Pemanfaatan *data-driven decision making* membantu pimpinan lembaga dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat, objektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.²⁴ Selain itu, kepemimpinan transformatif berperan penting dalam menciptakan iklim organisasi yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada perubahan positif. Kepemimpinan transformatif mampu meningkatkan motivasi, komitmen, dan kinerja seluruh unsur organisasi²⁵. Dalam pendidikan Islam, kepemimpinan semacam ini tidak hanya berfokus pada pencapaian target administratif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai spiritual, etika, dan budaya mutu.

- d. Kontribusi terhadap Pengembangan *Society 5.0*
- Transformasi manajemen pendidikan Islam berkontribusi strategis dalam mempersiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan dinamika era *Society 5.0*, yaitu masyarakat yang berpusat pada manusia dengan dukungan

²³ Sneha Tete, "Porter's Five Forces: Strategic Framework for Competitive Analysis," FundFoundary, November 29, 2025, <https://www.fundfoundary.com/personal-finance-tips/porters-five-forces-competitive-analysis/>.

²⁴ "Digital Learning and Transformation of Education: What You Need To," accessed January 26, 2026,

<https://www.unesco.org/en/digital-education/need-know>.

²⁵ Moch Mu'thi Fathur Rozi and Laila Badriyah, "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Era Society 5.0 Di SMK Negeri 1 Surabaya," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 12 (2024), <https://www.ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/693>.

teknologi cerdas. Pendidikan Islam yang adaptif terhadap teknologi sekaligus berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas berperan penting dalam membentuk individu yang memiliki keseimbangan antara kecakapan digital, kesadaran sosial, dan tanggung jawab moral^{26,27}. Dalam perspektif ini, pendidikan Islam tidak hanya mencetak sumber daya manusia yang unggul secara teknologis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial, empati, dan komitmen terhadap kemaslahatan umat. Integrasi nilai Islam dengan inovasi teknologi menghasilkan model pendidikan yang humanis, inklusif, dan berorientasi pada pembangunan peradaban yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan Islam bersifat multidimensional dan menuntut sinergi antara faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal berupa globalisasi, digitalisasi, dan tuntutan *Society 5.0* mendorong lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi, sementara faktor internal berupa kepemimpinan, kompetensi SDM, dan kebijakan internal menentukan efektivitas implementasi. Strategi transformasi yang efektif mencakup integrasi nilai-nilai Islam dengan praktik manajemen modern, penerapan manajemen mutu berkelanjutan,

²⁶ Badriyah, Yorman, and Wardi, "Policy Analysis of Islamic Educational Institutions in Facing the Challenges of Society 5.0."

pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan budaya organisasi dan kepemimpinan transformatif.

Simpulan

Transformasi manajemen pendidikan Islam di abad ke-21 merupakan kebutuhan strategis dalam merespons percepatan perubahan global yang ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, serta tuntutan peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan. Pola pengelolaan tradisional yang cenderung administratif dan birokratis perlu direorientasi menuju sistem manajemen yang adaptif, inovatif, dan berbasis mutu. Integrasi antara nilai-nilai keislaman, prinsip manajemen modern, dan pemanfaatan teknologi digital menjadi landasan penting untuk mewujudkan tata kelola pendidikan Islam yang efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus mampu membentuk lulusan yang unggul secara akademik, spiritual, dan sosial. Keberhasilan transformasi manajemen pendidikan Islam ditentukan oleh sinergi faktor eksternal dan internal. Tekanan globalisasi, digitalisasi, dan tuntutan *Society 5.0* mendorong lembaga pendidikan Islam untuk terus berinovasi, sementara kepemimpinan transformatif, kesiapan sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan internal berperan sebagai penggerak utama implementasi perubahan. Oleh

²⁷ "[No Title Found]."

karena itu, strategi transformasi perlu diarahkan pada penguatan kepemimpinan visioner, peningkatan kapasitas profesional tenaga pendidik, penerapan manajemen mutu berkelanjutan, serta pengembangan budaya organisasi yang kolaboratif dan responsif. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu meningkatkan daya saing, efektivitas pengelolaan, serta memberikan kontribusi signifikan dalam membangun peradaban yang berkeadilan, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai spiritual.

Daftar Pustaka

- Asykur, Muamar, Ifriani Ifriani, Selvi Hamriani, Siti Munawira S, and Selfina Selfina. "Transformation of Islamic Education In The 5.0 Era: The Role of Quality Management in Improving the Standards and Relevance of Islamic Education." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 7, no. 4 (2024): 201–14.
- Badriyah, L. (2025). Relevansi Pemikiran Ibnu Khaldun Dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1338–1346. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41409>
- Badriyah, Laila, Yorman, and Moh. Wardi. "Policy Analysis of Islamic Educational Institutions in Facing the Challenges of Society 5.0: Innovation, Learning, and Technology-Based Infrastructure." *Multidisciplinary Reviews* 9, no. 1 (July 2025): 2026012. <https://doi.org/10.31893/multirev.2026012>.
- "Digital Learning and Transformation of Education: What You Need To." Accessed January 26, 2026. <https://www.unesco.org/en/digital-education/need-know>.
- Fitri, Rika, Syofya Yetni, and Syofia Riantito. *Islamic Education Management Model in Madrasah*. n.d.
- Haudi, Haudi, and Hadion Wijoyo. *Total Quality Management Dalam Pendidikan*. 2020.
- Marjuni, Marjuni. "The Transformation Of Islamic Education And The Global Future Challenges Of Islamic Higher Education In Indonesia." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 25 (October 2022): 236–49. <https://doi.org/10.24252/lp.2022v25n2i5>.
- Mubaidilla, Trias Fatih, and Irfa'i Alfian Mubaidilla. "An Adaptive Management Model of Islamic Education toward Social and Cultural Transformation." *Journal of Educational Management and Strategy* 4, no. 1 (May 2025): 66–85. <https://doi.org/10.57255/jemast.v4i1.1510>.
- Mundzir, Moh. "Transforming Management of Islamic Educational Institutions in

- Indonesia: Concepts, Strategic Shifts, and Implementation Challenges.” *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 25, no. 2 (December 2025): 395–412. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v25i2.11551>.
- Munirom, Ali. “ANALYSIS OF THE URGENCY OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT GLOBALIZATION ERA.” *JURNAL EDUSCIENCE* 10, no. 2 (August 2023): 624–34. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4663>.
- “[No Title Found].” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, n.d.
- Prasetyowati, Firda, Ulfi Maula Saniya, Syifa Fauzia, and Samsul Susilowati. *Transformative Leadership for Integrating Islamic Values and 21st Century Skills: A Conceptual Framework for Contemporary Islamic Education*. n.d.
- Roudoh, Roudoh, Suci Hidayati, Nur Faidah, and Danis Susanti. “Reconstruction of Islamic Education Management through Strengthening the Integration of Islamic Values.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 8, no. 2 (November 2024): 161–67. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v8i2.1691>.
- Rozi, Moch Mu’thi Fathur, and Laila Badriyah. “Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Era Society 5.0 Di SMK Negeri 1 Surabaya.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 12 (2024). <https://www.ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/693>.
- Székely, Blanka, Szilvia Erdeiné Késmárki-Gally, and Zoltán Lakner. “Hybrid Project Management: Scoping Review.” *Project Leadership and Society* 6 (December 2025): 100182. <https://doi.org/10.1016/j.plas.2025.100182>.
- Tete, Sneha. “Porter’s Five Forces: Strategic Framework for Competitive Analysis.” *FundFoundary*, November 29, 2025. <https://www.fundfoundary.com/personal-finance-tips/porters-five-forces-competitive-analysis/>.